KARAKTERISTIK POLA SPASIAL PADA RUMAH TINGGAL KOMERSIAL DI SEPANJANG JALAN UTAMA KOTAGEDE YOGYAKARTA

KT003094

SKRIPSI

DITA HIKMAHWATI

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KARAKTERISTIK POLA SPASIAL PADA RUMAH TINGGAL KOMERSIAL DI SEPANJANG JALAN UTAMA KOTAGEDE YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

DITA HIKMAHWATI

021.1291.023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2007

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Tulis Berjudul:
KARAKTERISTIK POLA SPASIAL PADA RUMAH TINGGAL KOMERSIAL DI SEPANJANG JALAN UTAMA KOTEGEDE YOGYAKARTA, diajukan oleh: Dita Hikmahwati, NIM.021.1291.023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Februari 2007, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dra. Suastiwi, M.Des
NIP. 131771566

Pembimbing II/Anggota

Yulyta Kodrat P, S.T,M.T
NIP. 132255311

Cognate/Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn, M.T
NIP. 132 237 378

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota

Drs. Hartoto Indra S, M.Sn
NIP. 131908825

Ketua Jurusan Desain/Anggota

Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131284654

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Drs. Sukarman
NIP. 130521245

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

"Do the best what you can do . . .
If you don't find something fun
you will get something new"

*Kata salah seorang sahabatku,
di saat aku "buntu", thanks you so much

**Untuk Bapak+Ibuku yang sangat bijaksana
dan penuh kasih sayang, karya ini ananda persembahkan
Terimakasih atas segala doa dan perjuanganya hingga
menjadikan aku sebagai manusia "*Apa Adanya*"
...Terimakasih sebesar-besarnya :)**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala kasih sayang dan anugrahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Karakteristik Pola Spasial pada Rumah Tinggal Komersial di Sepanjang Jalan Utama Kotegede Yogyakarta" sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Dengan segala keterbatasan dan tempaan faktor-faktor "X" yang ada, penulis tidak akan mampu mewujudkan Tugas Akhir Skripsi ini tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Suastiwi M. Des selaku dosen Pembimbing I atas segala masukan, saran, bimbingan dan semangat "NOW or NEVER"nya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Yulyta Kodrat P, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, kesabaran dan pengarahannya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Mas Sholahuddin, S.Sn, M.T selaku dosen penguji ahli atas segala masukannya di saat pendadaran.
4. Bapak Drs. Hartoto Indra, S. Msn, selaku ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs B. Soeparto dan Mas Artbanu Wisnu Aji, M.T selaku Dosen waliku selama aku menuntut ilmu.
7. Ibu Dra C. Coestati Admiral atas segala perjuangannya memberantas KKN dan "KKN". Hehee...
8. Keluargaku tercinta, Bapak-Ibu, Kakak-kakakku, Bulek Indri+d'Winda, D'Alin+Reja ndut, terima kasih yang tulus atas segala dorongan, doa, usaha dan ke"ada"annya mendampingi masa kritisku.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

9. Temen-temen DUELIKE "TIGA DIVA", mba Wuri dan Ony.S (Once). Suka duka telah kita lalui bersama, dan akhirnya selesaiiiii....
10. Temen-temen Pasukan TA-ku, Dicky Dahana (+Dian), Ganjar, Babam, Andri Ndut, Nilo, Maria (+de'Agatha), ipeh, arum dan semua temen-temen seperjuangan angkatan 2002, terimakasih atas seeeegalanya...☺☺
11. Temen-temen Gank Krapyak angkatan'99 (mas Ayul, mas Billy, Mas Ian) dan Mas Cipto, terimakasih telah menjadi vitamin C-ku, aku bukan pengecut!!! see:p
12. Mas Agus Thunk-tunk UGM, atas segala sumber data-datanya.
13. Pak Andi Mulyawan beserta seluruh keluarga *Kalang* di Kotagede, terimakasih telah menerima kedatangan kami dengan sepenuh hati.
14. Mas Gun, Mba Indri serta semua Staff di Akmawa yang sudah membantu kelancaran Tugas Akhir dan pendadaranku.
15. Temen-temen seniman di Buletin Seni Rupa "MAKNA", terimakasih atas segala canda+tawa, dan toleransinya.
16. Sobat-Sobat Virtualku: ☺☺☺, !!©-©!!, dan **o['-']o** tengkyu banget turut mewarnai pendewasaan hati dalam hidupku.
17. Para responden yang telah menjadi sampel pada penelitian ini.
18. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna sebagai wacana baru dalam kajian Pola Spasial di dunia Desain Interior bila ditinjau dari "*Spatial Syntax*". Untuk itu atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan.

Akhir kata,
Semoga Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat yang baik untuk kita semua, Aaamin.

Yogyakarta, Februari 2007

Dita Hikmahwati

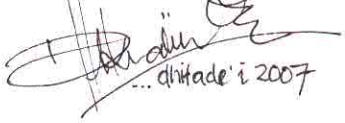

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR i

HALAM JUDUL DALAM ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR FOTO ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR TABEL xv

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Metode Penelitian 4

1. Metode Pendekatan 4

2. Populasi dan sampel 5

3. Metode pengumpulan Data 6

4. Metode Analisis Data 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ASUMSI 8

A. Tinjauan Tentang Kotegede 8

1. Kawasan Kotegede 8

2. Sejarah Kotegede 9

3. Pola Pemukiman di Kawasan Kotegede 11

4. Jalan Utama di Kotegede 12

B. Tinjauan Tentang Rumah Tinggal 15

1. Rumah Tinggal secara umum 15

2. Rumah tinggal Tradisional Jawa 19

C. Tinjauan Tentang Bangunan Komersial 22

D. Tinjauan Tentang Pola Spasial 26

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

E. Tinjauan Tentang "*Spatial Syntax*" 31
F. Asumsi 39
BABA III LAPORAN DATA LAPANGAN 40
A. Pelaksanaan Kegiatan 40
1. Persiapan Pengumpulan Data 40
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data 40
B. Hasil Pengumpulan Data 40
1. Kasus Rumah Tinggal Komersial 1..... 49
2. Kasus Rumah Tinggal Komersial 2..... 43
3. Kasus Rumah Tinggal Komersial 3..... 53
4. Kasus Rumah Tinggal Komersial 4..... 57
5. Kasus Rumah Tinggal Komersial 5..... 61
6. Kasus Rumah Tinggal Komersial 6..... 67
7. Kasus Rumah Tinggal Komersial 7..... 72
8. Kasus Rumah Tinggal Komersial 8..... 75
9. Kasus Rumah Tinggal Komersial 9..... 80
10. Kasus Rumah Tinggal Komersial 10..... 84
11. Kasus Rumah Tinggal Komersial 11..... 89
12. Kasus Rumah Tinggal Komersial 12..... 93
BAB IV ANALISIS 98
A. Pemetaan Denah dan pembagian area ke dalam *Spatial Syntax*... 99
B. Analisis Pola Hubungan Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki..... 166
C. Analisis Pola Non Distribusi Simetris dan Asimetris dengan garis hierarki 186
D. Analisis Area Aktivitas dan area Sirkulasi 193
E. Analisis Karakterisitik Pola Spasial 196
BAB V PENUTUP..... 208
A. KESIMPULAN..... 208
B. SARAN..... 211
DAFTAR PUSTAKA 213
LAMPIRAN 215

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR FOTO

Foto **Halaman**

1. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 1 44
2. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 2 50
3. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 3 54
4. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 4 58
5. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 5 62
6. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 6 68
7. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 7 73
8. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 8 76
9. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 9 81
10. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 10..... 85
11. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 11..... 90
12. Dokumentasi pada kasus Rumah Tinggal Komersial 12..... 94

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kawasan jalan Utama Kotegede	15
2.	Rumah Tipe lengkap Kotagede.....	21
3.	Analisis *Spatial Syntax* dengan Pola hubungan antara 1 ruang dalam dengan ruang luar.....	32
4.	Analisis *Spatial Syntax* dengan pola hubungan ruang Distribusi/Non Distribusi, Simetris/Asimetris	33
5.	Denah Rumah tinggal Jawa Ciri Khas Kotegede.....	34
6.	Denah dan Notasi pembagian ruang rumah tinggal Jawa di Kotagde Syntax di Kotegede.....	34
7.1.	Pemetaan pembagian ruang rumah tinggal Jawa di Kotagede ke dalam *Spatial Syntax*.....	34
7.2.	Pemetaan pembagian ruang rumah tinggal Jawa di Kotagede ke dalam *Spatial Syntax*.....	36
8.	Lokasi Sampel Penelitian Rumah Tinggal Komersial di sepanjang Jalan Utama Kotegede.....	42
9.1.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 1	49
9.2.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 2	43
9.3.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 3	53
9.4.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 4	57
9.5.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 5	61
9.6.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 6	67
9.7.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 7	72
9.8.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 8	75
9.9.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 9	80
9.10.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 10.....	84
9.11.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 11.....	89
9.12.	Lay-out pada Kasus Rumah Tinggal Komersial 12.....	93
10.1.	Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 1	100
10.2.	Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 2	106

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

10.3. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 3 111
10.4. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 4 116
10.5. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 5 121
10.6. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 6 128
10.7. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 7 134
10.8. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 8 138
10.9. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 9 143
10.10. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 10 148
10.11. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 11 154
10.12. Denah & Pembagian Area pada kasus Rumah tinggal Komersial 12 160
11.1. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 1..... 101
11.2. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 2..... 107
11.3. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 3..... 112
11.4. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 4..... 117
11.5. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 5..... 122
11.6. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 6..... 129
11.7. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 7..... 135
11.8. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 8..... 139
11.9. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 9..... 144
11.10. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 10... 149
11.11. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 11... 155
11.12. Analisis *Spatial Syntax* pada Kasus Rumah tinggal Komersial 12... 161
12. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 1..... 104
13. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 7 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 1..... 105
14. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 2..... 110
15. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 5 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 2..... 110
16. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 3..... 115

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

17. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 8 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 3..... 115
18. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 4..... 119
19. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 5 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 4..... 120
20. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 5..... 126
21. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 9 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 5..... 127
22. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 6..... 133
23. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 5 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 6..... 133
24. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 7..... 137
25. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 4 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 7..... 137
26. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 8..... 142
27. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 5 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 8..... 142
28. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 9..... 146
29. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 6 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 9..... 147
30. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 10..... 152
31. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 6 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 10..... 153
32. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 11..... 159

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

33. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 5 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 11..... 159
34. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan garis hierarki pada kasus Rumah tinggal komersial 12..... 165
35. Pola Non Distribusi Asimetris dengan 6 Garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 12..... 166
36. Pola-Pola Distribusi Simetris dengan 1 garis hierarki pada kasus rumah tinggal Komersial 4,6,7,10, dan 11..... 167
37. Karaktersitik Pola Distribusi Simetris dengan 1 garis hierarki pada rumah tinggal Komersial di sepanjang jalan utama Kotegede..... 168
38. Pola-Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan 2 garis hierarki pada kasus rumah tinggal Komersial 1,2,4,6,8,9,10,11, dan 12..... 170
39. Karaktersitik Pola Distribusi Simetris dengan 2 garis hierarki pada rumah tinggal Komersial di sepanjang jalan utama Kotegede..... 171
40. Pola-Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan 3 garis hierarki pada kasus rumah tinggal Komersial 6,8,10,11, dan 12 173
41. Karaktersitik Pola Distribusi Asimetris dengan 3 garis hierarki pada rumah tinggal Komersial di sepanjang jalan utama Kotegede..... 174
42. Pola-Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan 4 garis hierarki pada kasus rumah tinggal Komersial 2,3,5,6, dan 10 177
43. Karaktersitik Pola Distribusi Asimetris dengan 4 garis hierarki pada rumah tinggal Komersial di sepanjang jalan utama Kotegede..... 178
44. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan 5 garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 5 dan 12..... 180
45. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan 6 garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 1 dan 5 181
46. Pola Distribusi Simetris/Asimetris dengan 8 garis hierarki pada kasus rumah tinggal komersial 5 183
47. Karakteristik Pola-pola Distribusi simetris/Asimetris dengan 1,2,3 dan 4 garis hierarki..... 184

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

48. Karakteristik Pola Distribusi asimetris pada rumah tinggal komersial di sepanjang jalan utama Kotegede..... 185
49. Karakteristik Pola Non Distribusi Asimetris pada rumah Tinggal komersial di sepanjang jalan utama Kotegede 191
50. Karakteristik Pola Distribusi/Non Distribusi Asimetris pada rumah tinggal komersial di sepnajang jalan utama Kotegede..... 197
51. Karakteristik Pola Spasial pada Rumah tinggal komersial di sepanjang Jalan Utama Kotagede..... 198
52. Karakteristik Pola Spasial pada Rumah tinggal komersial di sepanjang Jalan Utama Kotagede..... 207

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 1	46
1.2.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 2	51
1.3.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 3	55
1.4.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 4	59
1.5.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 5	63
1.6.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 6	70
1.7.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 7	74
1.8.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 8	77
1.9.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 9	82
1.10.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 10	86
1.11.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 11	91
1.12.	Pembagian Ruang, Area, Aktivitas dan Pengguna pada Kasus rumah tinggal komersial 12	95
2.1.	Analisis Pola Non Distribusi (Simetris/Asimetris) dengan 4 garis hierarki	186
2.2.	Analisis Pola Non Distribusi (Simetris/Asimetris) dengan 5 garis hierarki	187

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2.3. Analisis Pola Non Distribusi (Simetris/Asimetris) dengan 6 garis hierarki..... 188
2.4. Analisis Pola Non Distribusi (Simetris/Asimetris) dengan 7 garis hierarki..... 189
2.5. Analisis Pola Non Distribusi (Simetris/Asimetris) dengan 8 garis hierarki..... 189
2.6. Analisis Pola Non Distribusi (Simetris/Asimetris) dengan 9 garis hierarki..... 190
3.1. Analisis Area Aktivitas pada Rumah Tinggal Komersial di Sepanjang Jalan Utama Kotagede Yogyakarta..... 193
3.2. Analisis Area Aktivitas pada Rumah Tinggal Komersial di Sepanjang Jalan Utama Kotagede Yogyakarta..... 194

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Membangun rumah tinggal memang fenomena kultural yang sangat kompleks. Keragaman bentuknya terwujud dari sebuah sikap dan idealisme manusia dalam merespon lingkungan fisiknya. Hal ini mewujudkan perubahan secara perlahan pada suatu tempat sesuai dengan dinamika sosio-kultural masyarakat. Seperti halnya pada perkembangan rumah-rumah tinggal di kawasan Kotagede.

Kawasan Kotagede pada aslinya merupakan kawasan dengan karakteristik sebagai kota tradisional Jawa..Kota itu mencerminkan susunan aslinya seperti abad ke enambelas, tetapi sudah sejak lama pusat geografis kota bukan lagi di tempat bekas kraton, namun bergeser ke pasar (Nakamura dalam Soemardjito:1995). Dengan demikian Kotagede mengalami pergeseran fungsi dari kota pusat pemerintahan menjadi kota industri dan perdagangan. Hal ini terjadi sejak tahun 1920-an (pada masa kolonial Belanda). Jalur-jalur perdagangan mulai dibangun dan perkembangan pemukiman tunggal dengan atau tanpa pagar dindingpun semakin menjamur mengikuti pola *linear*. Tumbuhnya sentra produksi kerajinan perak pada tahun 1935-an di Kotagede, menjadikan pemukiman di sepanjang Jalan Utama menjadi rumah tinggal sekaligus tempat berjualan dan produksi kerajinan perak.

Fungsi rumah tinggal yang pada dasarnya bersifat *private* mengalami percampuran dengan bangunan yang bersifat komersial yang sarat akan aktifitas publik. Sebagai objek yang tampak/*visible* dan nyata/*tangible*, sistem hubungan spasialnya tentu dapat dipahami secara logis. Maka dalam penelitian ini akan digambarkan secara fisik, baik perbedaan maupun persamaan yang menjadi karakteristik pada pola spasialnya. Hal ini dilakukan untuk memahami lebih lanjut hubungan antara pola yang digunakan dengan aktifitas sosial yang berlangsung di dalamnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada sampel penelitian dengan kriteria rumah tinggal yang diambil: menyatu dengan bangunan yang bersifat komersial, pemilik usaha komersial sekaligus sebagai penghuni rumah tinggal, jenis kegiatan komersial di bidang penjualan barang dan atau jasa, dan memiliki karyawan lebih dari satu. Hasil perolehan data yang ada akan dianalisis dengan metode *Spatial Syntax*, yaitu Hiller dan Hanson (1984:52) menjelaskan bahwa "*syntax model*" ini bertujuan untuk: menemukan objek dan hubungan terkecil atau struktur dasar dari organisasi spasial menusia dengan segala perubahannya, menggambarkan struktur ke dasar ke dalam sistem notasi huruf atau gambar, memperlihatkan bagaimana struktur dasar dihubungkan satu dengan lainnya membentuk sistem yang bertalian secara logis, dan memperlihatkan bagaimana struktur dasar tersebut digabungkan menjadi bentuk yang strukturnya lebih kompleks. Kemudian dibandingkan dengan sampel penelitian yang lain sehingga dapat diketahui karakteristiknya.

Hasil analisis yang diperoleh dari data di lapangan ternyata karakterisitk pola spasial ditinjau dari metode "*Spatial Syntax*"pada rumah tinggal di sepanjang jalan Utama Kotagede adalah berbentuk non distribusi asimetris. Berdasarkan aktifitas, pola hubungan ruang, dan tingkat hierarki yang terbentuk pada pola non distribusi asimetris tersebut dapat diketahui karakteristik pola spasial terbentuk karena adanya : *some basic need* (kebutuhan dasar), kebutuhan *privasi*, dan *social intercourse.*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Membangun rumah tinggal memang fenomena kultural yang sangat kompleks. Keragaman bentuknya terwujud dari sebuah sikap dan idealisme manusia dalam merespon lingkungan fisiknya. Hal ini mewujudkan perubahan secara perlahan pada suatu tempat sesuai dengan dinamika sosio-kultural masyarakat.

Seperti halnya pada perkembangan rumah-rumah tinggal di kawasan Kotagede. Wilayah bersejarah ini telah dinyatakan sebagai kawasan cagar budaya oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan merupakan salah satu objek wisata yang dapat menarik perhatian para wisatawan baik dari mancanegara maupun nusantara.

Kawasan Kotagede pada aslinya merupakan kawasan dengan karakteristik sebagai kota tradisional Jawa. Bila dilihat dari sudut pandang Tata Kota, dapat dikenali dengan melihat denah kota yang mempunyai ciri khas, yaitu: di pusat kota terdapat Kraton, Alun-alun, bangunan-bangunan yang didirikan secara tradisional dan jalan-jalan yang berpotongan membentuk bujur sangkar (Tdjandrasasmita, 1975), serta dapat dilihat pula dari toponim pemukimannya.

Secara garis besar pemukiman kotagede terdiri atas beberapa kelompok yang tidak didasarkan oleh pola *geometris sistematis*, tetapi merupakan *compound* (yang terdiri atas beberapa keluarga dan dibangun dengan pembatas dinding keliling dari batubata atau diplester yang memuat 6-10 rumah) dan *tunggal* (terdiri atas satu keluarga saja) (Wiryomartono:1995).

Pola pemukiman *compound* dan *tunggal* dikelompokkan menjadi 5 type pemukiman di Kotagede yang semuanya berada dalam lingkungan berpagar dinding (Indanoe dan Suryanto dalam Iswati 2000). Pola pemukiman tersebut merupakan struktur asli tata kota di Kotagede pada waktu didirikan (masa pemerintahan Kraton).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kota itu mencerminkan susunan aslinya seperti abad ke enambelas, tetapi sudah sejak lama pusat geografis kota bukan lagi di tempat bekas kraton, namun bergeser ke pasar (Nakamura dalam Soemardjito:1995). Dengan demikian Kotagede mengalami pergeseran fungsi dari kota pusat pemerintahan menjadi kota industri dan perdagangan. Hal ini terjadi sejak tahun 1920-an (pada masa kolonial Belanda). Jalur-jalur perdagangan mulai dibangun dan perkembangan pemukiman tunggal dengan atau tanpa pagar dindingpun semakin menjamur mengikuti pola *linear*. Tumbuhnya sentra produksi kerajinan perak pada tahun 1935-an di Kotagede, menjadikan pemukiman di sepanjang Jalan Utama menjadi rumah tinggal sekaligus tempat berjualan dan produksi kerajinan perak.

Seiring dengan perkembangan gaya hidup masyarakat hingga sekarang, kawasan ini telah padat dengan rumah-rumah tinggal komersial yang tidak hanya menjual perak saja, namun semakin beragam untuk memenuhi tuntutan kebutuhan mereka, antara lain bermunculan pula rumah tinggal yang juga berfungsi untuk menjual produk-produk *fashion*, barang-barang elektronik, toko serba ada, salon, restoran, bahkan ada yang menjual jasa penginapan, sewa gedung pertunjukan dan sebagainya.

Fungsi rumah tinggal yang pada dasarnya bersifat *private* mengalami percampuran dengan bangunan yang bersifat komersial yang sarat akan aktifitas publik. Adanya dua kepentingan yang bersinggungan dalam satu waktu tentu menimbulkan banyak konflik. Dan penyelesaian yang terjadi akan sangat bervariasi sesuai faktor-faktor khusus yang dimiliki masing-masing pemilik dan penghuni rumah-rumah tinggal komersial di sepanjang jalan utama Kotagede ini.

Berbagai kegiatan manusia saling berkaitan dalam satu sistem kegiatan. Demikian juga wadah-wadah berbagai kegiatan atau ruang–ruang (*space*) tersebut, yang juga terkait dalam satu sistem, yang disebut dengan "sistem ruang" atau "sistem spasial" (*Spacial System*). Keterkaitan ruang-ruang sebagai wadah kegiatan inilah yang membentuk "tata ruang" atau "pola ruang" yang tertuang sebagai bagian dari arsitektur (Haryadi & B Setiawan: 1995)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Rumah-rumah tinggal di sepanjang jalan utama Kotagede yang mengalami percampuran dengan bangunan komersial menimbulkan karakterisitik baru bila ditinjau dari pola spasialnya, dan perubahan ini membedakan keberadaannya dengan rumah tinggal di wilayah pemukiman Kotagede yang lain.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mempelajari bangunan rumah tinggal komersial. Objek ini dipilih dengan pertimbangan huniannya yang dibangun dalam masyarakat tertentu serta memiliki struktur spasial dan sosial yang spesifik.

Masalah utama dalam mempelajari ruang adalah menemukan hubungan antara struktur sosial dan struktur spasialnya. Syntax model adalah metode yang bisa digunakan untuk menjelaskan permasalahan ruang tersebut (Yulyta, 2006).

Sebagai objek yang tampak/*visible* dan nyata/*tangible*, sistem hubungan spasialnya tentu dapat dipahami secara logis. Maka dalam penelitian ini akan digambarkan secara fisik, baik perbedaan maupun persamaan yang menjadi karakteristik pada pola spasialnya. Hal ini dilakukan untuk memahami lebih lanjut hubungan antara pola yang digunakan dengan aktifitas sosial yang berlangsung di dalamnya, sehingga dapat diketahui "apa yang selalu ada" dan "apa yang membedakan" diantara rumah-rumah tinggal komersial di sepanjang jalan utama Kotagede.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana karakteristik pola spasial pada rumah tinggal komersial di sepanjang jalan utama Kotagede, ditinjau dari metode *Spatial Syntax*?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Bagaimana karakteristik pola spasial pada rumah tinggal komersial di sepanjang jalan utama Kotagede, ditinjau dari *Spatial Syntax*?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Mahasiswa

a. Menambah wawasan mahasiswa tentang fenomena kultural yang sangat komplek mengenai karakterisitik pola spasial pada bangunan rumah tinggal komersial di sepanjang jalan Utama Kotagede.

b. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang "*Spatial Syntax*" sebagai metode yang bisa digunakan untuk menganalisis data-data tentang pola spasial pada dunia desain interior.

2. Bagi Objek Penelitian

Memberi masukan pada objek penelitian untuk mengatasi problematika penataan interior yang terjadi di lapangan, khususnya tentang pola spasial yang mendukung aktifitas di dalamnya.

3. Bagi Program Studi

Sebagai bahan kajian ilmiah untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pada Program Studi Desain Interior terutama tentang problematika pada rumah tinggal komersial yang terus mengalami perkembangan sesuai dinamika sosio-kultural yang terjadi, hingga saat ini.

E. METODE PENELITIAN

1. Metode Pendekatan

Metode ini menggunakan pendekatan *deskriptif*, yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variable atau tema, gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan atau

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

gejala menurut apa adanya pada saat ini dilakukan. Dan pada peneltian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan mengumpulkan sususnan secara sistematis untuk menggambarkan secara lengkap dan jelas mengenai pola spasial yang ada pada rumah tinggal komersial di sepanjang jalan Utama Kotagede.

Menurut Widodo dan Muchtar (2000:309), metode ini memiliki kekuatan dan keunggulan yang didasarkan pada anggapan bahwa melalui metode ini dapat:

- Melukiskan keadaan suatu objek pada suatu saat tertentu
- Mengidentifikasikan data yang menunjukkan gejala dari suatu peristiwa
- Menemukan kehadiran dari suatu realitas
- Mengumpulkan data yang dapat menunjukkan realisasi ide atau peraturan

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil pada peneltian ini adalah rumah tinggal di sepanjang jalam Utama (Tegalgendu-Mondorakan-Kemasan-Karanglo-Canteng) Kotagede sebagai pusat kerajinan ukir perak terbesar di Indonesia.

Sedangkan sampelnya menggunakan sistem quota Sampling, yaitu penerapan jumlah tertentu untuk setiap strata dalam meneliti apa saja yang ada sampai pada jumlah tertentu. Kriteria rumah tinggal yang diambil:

a. Menyatu dengan bangunan yang bersifat komersial.
b. Pemilik Usaha komersial sekaligus sebagai penghuni rumah tinggal.
c. Jenis kegiatan komersial di bidang penjualan barang dan atau jasa.
d. Memiliki karyawan lebih dari satu.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. **Metode Pengumpulan data**

Secara garis besar data yang diperoleh untuk penelitian ini melalui 2 cara:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Metode pengumpulan data yang dipakai dengan cara:

- **Observasi**, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang dijadikan objek pengamatan.
- **Wawancara**, yaitu pengumpulan daat faktual yang diperoleh secara langsung dengan pihak yang bersangkutan melalui tanya jawab
- **Dokumentasi**, yaitu dengan menggunakan alat perekam untuk merekam karakteristik fisik di lapangan berupa: kamera digital dan alat ukur digital *Distancemeter*.

b. **Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan seputar pola spasial Rumah tinggal komersial di kawasan sepanjang jalan utama Kotagede.

4. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dengan metode "*Spatial Syntax*", yaitu dengan menterjemahkan ruang di dalam bangunan rumah tinggal sebagai sel dan terbagi menjadi sel pembagi. Setiap sel dikonseptualisasikan menjadi sebuah lingkaran (O) dan hubungan yang bisa ditembus diwakili sebuah garis (——). Sedangkan ruang yang berada di luar sel diwakili sebuah lingkaran dengan garis silang (⊕). Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara logis hubungan antara struktur sosial dan struktur spasialnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Hasil analisis akan menunjukkkan pola hubungan simetris atau asimetris, menyebar (distribusi) atau tidak menyebar (Non distribusi), hirarki dan kedalaman ruang.

Melalui metode ini dapat digunakan untuk menganalisis perubahan pada pola ruang sebuah bangunan (apabila data yang diperoleh pada kurun waktu tertentu (dulu dan sekarang) saling dibandingkan dan terlihat adanya penambahan atau pengurangan pada pola ruang yang baru). Sedangkan untuk mengkaji karakteristik sebuah bangunan tertentu adalah dengan membandingkan pola ruang bangunan sejenis pada tempat yang satu dengan tempat yang lain, dan apabila diperoleh adanya pola yang sama pada masing-masing bangunan, maka menunjukkan adanya karakteristik tertentu pada jenis bangunan tersebut.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta